

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Internalisasi Karakter Religius Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Gondang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses internalisasi karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Gondang melibatkan empat bentuk kegiatan, yaitu harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Guru, terutama Guru PAI, memainkan peran penting dalam memberikan pemahaman agama kepada peserta didik dan menyampaikan nilai-nilai karakter yang baik. Pada proses tersebut melibatkan interaksi dua arah antara guru dan peserta didik, dimana peserta didik memberikan tanggapannya. Tahap transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi tercermin dalam proses ini, sehingga mampu membantu peserta didik dalam menginternalisasikan karakter religius dan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Gondang menekankan nilai-nilai karakter religius dengan memprioritaskan iman sebagai fondasi utama. Hal tersebut mencakup aspek-aspek seperti keyakinan agama, ibadah, kesempurnaan dalam beribadah, pengetahuan dan pemahaman agama, serta pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui aspek-aspek tersebut dapat membantu menanamkan

pembiasaan yang baik pada peserta didik, seperti kejujuran, sopan santun, kasih sayang, empati, kesabaran, dan ketekunan yang tercermin dalam tindakan dan perilaku sehari-harinya. Sehingga pada proses tersebut dapat memperkuat sikap religius yang tampak dalam individu yang menjadikannya lebih jujur, disiplin, rendah hati, dan berkontribusi positif bagi orang lain.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Pentingnya peran kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius peserta didik secara holistik. Sesuai dengan teori-teori yang telah disebutkan, dapat memberikan dasar yang kuat bagi peserta didik untuk memahami bagaimana proses internalisasi karakter religius yang dilakukan melalui kegiatan keagamaan. Dengan pendekatan holistik dalam pengembangan karakter religius, iman yang berperan sebagai fondasi utama, memainkan peran kunci dalam membentuk karakter yang kuat dan berkelanjutan.

2. Implikasi Praktis

Untuk meningkatkan efektivitas dalam membentuk karakter religius peserta didik, penting untuk menekankan pengembangan kegiatan keagamaan yang terstruktur dan beragam di sekolah. Guru, terutama Guru PAI, perlu mendapatkan dukungan dan perhatian khusus dalam mengelola kegiatan keagamaan tersebut dan menyampaikan nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik.

Interaksi dua arah antara guru dan peserta didik juga perlu diperkuat untuk memastikan pemahaman yang lebih baik dan penginternalisasian nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu, penerapan transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi harus menjadi fokus dalam perancangan program kegiatan keagamaan di sekolah. Hal tersebut dapat dicapai melalui diskusi, refleksi, dan penerapan nilai-nilai agama dalam konteks kehidupan nyata peserta didik. Integrasi nilai-nilai karakter religius dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler juga penting, serta melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses internalisasi karakter religius peserta didik secara holistik dan berkelanjutan.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian terkait internalisasi karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Gondang. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sekolah perlu memperkuat integrasi nilai-nilai karakter religius dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Tidak hanya melibatkan guru, tetapi juga orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pembentukan karakter religius peserta didik.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru dapat berperan aktif dalam mengembangkan dan melaksanakan kegiatan keagamaan yang beragam dan terstruktur di sekolah. Dan dapat menerapkan pendekatan diskusi, refleksi, dan praktek nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari ketika mengajar mengenai nilai keagamaan.

3. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah dan memanfaatkannya sebagai kesempatan untuk memperdalam pemahaman agama dan memperkuat karakter religius. Serta dapat menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah, sebagai bentuk penginternalisasian karakter religius. Dan dapat memiliki pandangan masa depan untuk mencapai sesuatu yang lebih besar di masa depan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan studi lanjutan untuk mengevaluasi efektivitas dari program kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius peserta didik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau pendekatan kualitatif.